

Disabilitas Ikuti Pelatihan Sablon

BOYOLALI (KR) - Puluhan disabilitas di lereng Gunung Merbabu Boyolali tepatnya di Desa Candisari, Kecamatan Gladaksari, Kabupaten Boyolali, mengikuti pelatihan menyablon dan perbaikan lampu led di balai desa setempat. Ketua komunitas difabel Ampel Boyolali Sardi mengaku, pelatihan menyablon sangat menguntungkan disabilitas. Tentunya dengan pelatihan ini dapat menambah ilmu baru.

"Jadi ini dapat ilmu sablon juga nantinya dapat mengerjakan pembuatan kaos. Ya, sangat menguntungkan sekali pelatihan ini,"katanya kepada wartawan, Kamis (29/9). Perangkat Desa Candisari Tri Ningsih mengatakan, pelatihan ini untuk meningkatkan perekonomian para penyandang disabilitas di kecamatan Gladaksari serta para pemuda karangtaruna desa. Kegiatan ini dianggarkan dari APBDes tahun 2022. Tujuannya untuk meningkatkan perekonomian disabilitas serta para perwakilan pemuda di Desa Candisari.

Tri Ningsih mengatakan, perwakilan penyandang disabilitas serta para pemuda karangtaruna tersebut diharapkan setelah mengikuti pelatihan di balai desa ini dapat menularkan ilmunya terhadap disabilitas yang lainnya serta para pemuda di dukuh mereka masing masing. "Setelah mengikuti pelatihan ini, nantinya mereka dapat menularkan ilmunya kepada para pemuda yang lainnya serta para difabel," ujarnya. Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan mereka dapat mandiri serta dapat meningkatkan tarap hidup mereka dengan lebih lagi. Semoga dengan pelatihan menyablon diharapkan mereka bisa mandiri dan ekonomi mereka dapat meningkat. **(R-3)**

TNI AL Kunjungi Rumah Yos Sudarso

SALATIGA (KR) - TNI Angkatan Laut (AL) mengunjungi rumah masa remaja Yos Sudarso di Gladagan, Jalan Patimura Salatiga, Rabu (28/9). Kunjungan ini bersamaan dengan kegiatan Ekspedisi Maritim TNI Angkatan Laut. Kegiatan ini juga sebagai bentuk pusat informasi dan edukasi kepada kaum milenial agar memahami sejarah merupakan bangsa maritim besar dan sangat kuat. Ketua Tim Ekspedisi Maritim Mabes Angkatan Laut, Kolonel Laut (KH) Paseh Mawardi mengatakan kegiatan ini untuk membuktikan sejarah bahwa kita adalah bangsa maritim dengan latar belakang banyak kerajaan besar dan mempunyai pengaruh ke maritim Nusantara. Menurutnya Ekspedisi Maritim ini akan sangat bermanfaat karena tidak hanya sebagai informasi tentang kelautan saja namun masih banyak yang bisa kita gali di dalamnya sebagai pusat sejarah.

Ekspedisi Maritim memberikan informasi dan edukasi kepada kaum milenial bangsa ini adalah bangsa maritim yang sangat kuat. Untuk rute ekspedisi, diawali mulai dari Jakarta menggunakan KRI Dewaruci ke Cirebon, dilanjutkan jalur darat ke Tegal, Pemalang, Pekalongan ada beberapa situs yang diambil. Selanjutnya, ke Kota Salatiga, karena di Salatiga ada tokoh pahlawan Angkatan Laut yang terkenal yaitu Yos Sudarso. Disini tim menggali tiga konten yang diangkat, yakni sejarah TNI AL, sejarah maritim dan potensi maritim.

Komandan Pangkalan TNI Angkatan Laut (Danlanal) Semarang juga hadir dalam acara ini, Kolonel (Mar) Hariyono Masturi menambahkan, di Salatiga ada pahlawan nasional yang luar biasa yang mungkin juga menjadi ikon kota. Seperti yang ada di Lapangan Pancasila ada patung Yos Sudarso, kemudian rumah peninggalan keluarga Yos Sudarso dan patungnya juga ada di Taman Wisata Sejarah Salatiga (TWSS). TNI AL menurut Hariyono, pekan depan akan kembali melanjutkan pengerjaan TWSS di Kota Salatiga. TNI AL minta izin kepada Pj Walikota Salatiga.

"Mulai Senin (3/10) nanti akan kembali membangun kelanjutan pengerjaan TWSS. TNI AL mendatangkan satu tank marinir dan satu buah pesawat nomad milik Angkatan Laut (AL). Satu bulan selesai dikerjakan," kata Hariyono. **(Sus)**

Ganjar-TNI Perkuat Ketahanan Pangan Jateng

SEMARANG (KR) - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menyatakan senang dibantu tentara untuk mewujudkan ketahanan pangan di Jawa Tengah melalui kegiatan Pemanfaatan Lahan dengan Penanaman Jagung. Ganjar hadir dan memberikan sambutan pada penanaman jagung di lahan daerah latihan Kodam IV Diponegoro, Meteseh Tembalang Semarang pada Rabu (28/9). Penanaman sebagai upaya membangyn Ketahanan Pangan menghadapi dan mengantisipasi krisis pangan ini diinisiasi KSAD Jenderal TNI Dudung Abdurrachman dan dilaksanakan oleh Kodim 0733 Kota Semarang. Selain Gubernur Jateng, penanaman juga dilakukan Pangdam IV Diponegoro, Mayjen TNI Widi Prasetyono.

Lebih lanjut Ganjar memaparkan bahwa masalah pangan adalah serius. Dimana kondisi pangan ini sangat bergantung pada situasi dunia. "Rapat di PBB sudah membahas masalah kesulitan pupuk ini artinya punya dampak yang besar bagi kelangsungan tanaman pangan. Pangan menjadi sulit dan mahal karena pupuk. Kita beruntung kendali kita jauh lebih baik dari negara lain. Kita punya banyak lahan yang bisa kita tanami dan manfaatkan. Indonesia ini Subur Tanpa Tinandur, apaapa bisa tumbuh tanpa kita tanam. Karena itu gerakan yang diinisiasi TNI ini sangat besar manfaatnya dalam menjaga ketahanan pangan," ungkap Ganjar Pranowo.

Sementara Pangdam IV Diponegoro, Mayjen TNI Widi Prasetyono memaparkan bahwa TNI menjadi garda terdepan menjaga kedaulatan negara, termasuk di dalamnya kedaulatan dan ketahanan pangan. Oleh karenanya kini bergerak membantu pemerintah dalam mengatasi problem pangan. **(Cha)**



KR-Chandra AN
Ganjar Pranowo bersama Forkompimda menanam jagung di lahan latihan Meteseh.

MAGELANG (KR) - Berniat membeli mobil untuk menengok putra bila yang mondok di Yogyakarta, Ari Widiastuti memperoleh hadiah mobil Honda Mobilio dari BRI. Dalam kegiatan penarikan undian berhadiah Pesta Rakyat Simpedes (PRS) Semester II Tahun 2021, yang dilaksanakan BRI Cabang Muntilan di Desa Ngawen Kecamatan Muntilan Magelang, Sabtu (27/8) lalu, nomor kupon rekening tabungannya terpilih mendapatkan hadiah mobil. Di halaman Kantor Cabang BRI Muntilan, Kamis (29/9), hadiah tersebut diserahkan Pemimpin Cabang BRI Muntilan Dani Ratmoko.

Ari mengatakan sebelumnya tidak pernah berpikir akan mendapatkan hadiah. Ia merasa bahagia saat memperoleh informasi menerima hadiah mobil tersebut. Beberapa hari lalu ia sempat ditanya kado ulang tahunnya mau minta apa, dan dijawab minta hadiah mobil.

Selain itu bila putra pertamanya nanti bisa diterima melanjutkan sekolah dengan mondok di Yogyakarta, sesekali bisa menengok putranya tersebut dengan naik mobil sendiri. "Namun tidak tahunya malah mendapatkan hadiah dari BRI," katanya.

Saat ditanya Pinca BRI Muntilan, Ari yang sehari-hariya sebagai bidan di salah satu rumah sakit di Muntilan, mengatakan, ia menabung di BRI sejak masih sekolah di SMA.

Keinginannya untuk memiliki mobil sendiri dikabulkan, dan kupon rekening tabungannya terpilih mendapatkan hadiah mobil. Pinca BRI Muntilan juga berharap banyak masyarakat yang menabungnya di BRI,

terutama di Simpedes. Juga diharapkan untuk meningkatkan transaksinya, apalagi sekarang ada BRIimo. **(Tha)**



KR-Thoha
Didampingi suami dan putrinya, Ari Widiastuti saat menerima duplikat kunci mobil.

GANDENG SEJUMLAH KOMPONEN MASYARAKAT
Polda Jateng Bahas Pengalihan Subsidi BBM

SEMARANG (KR) - Puluhan warga dari komunitas ojol, mahasiswa, organda hingga paguyuban nelayan diskusi panel terkait dampak subsidi BBM. Diskusi dengan tema 'Dinamika dan Strategi Dalam Menghadapi Dampak Pengalihan Subsidi BBM' diprakarsai Polda Jateng berlangsung, Selasa (27/9) di Hotel Patra Jasa Semarang.

Para peserta diskusi cukup aktif. Mereka menyuarakan sejumlah usulan terkait dampak pengalihan subsidi BBM di masyarakat. Komunitas ojol, misalnya, berharap ada kebijakan kenaikan tarif yang menunjang operasional mereka. Sedangkan komunitas nelayan meminta agar BBM subsidi yang dikhususkan bagi nelayan tidak bocor dan dimanfaatkan warga masyarakat lain.

Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi menerangkan, pihaknya sengaja membangun ruang diskusi dengan berbagai pihak terkait pengalihan subsidi BBM. "Sengaja dibuat diskusi panel untuk menampung berbagai aspirasi dari masyarakat sekaligus kita ingin memberikan pemahaman dan membangun kesepahaman dengan elemen masyarakat yang hadir," jelasnya. Ahmad Luthfi menambahkan, Polda Jateng sengaja mengajak sejumlah pembicara dari kementrian untuk menjawab langsung keluhan dan

masukannya dari komunitas-komunitas masyarakat yang hadir.

"Kita mengharap semua pihak untuk memiliki sense of crisis terhadap semua permasalahan yang terjadi dan kita bangun solusinya secara bersama-sama," kata Ahmad Luthfi. Kapolda Jateng mengajak mencari solusi bersama sehingga Kamtibmas di Jateng seterusnya tetap kondusif.

Sedangkan Gubernur Jateng Ganjar Pranowo menambahi masyarakat perlu mengetahui semua permasalahan yang terjadi di balik kebijakan menaikkan harga BBM oleh pemerintah. "Pemerintah telah menjelaskan dampak kenaikan harga minyak dunia mengakibatkan subsidi menjadi terbatas. Di sisi lain, ada kompensasi yang diberikan bagi mereka yang terdampak," kata

Ganjar Pranowo. Disampaikan apresiasi pada Polda Jateng yang mengambil tindakan tegas terhadap para penyalahguna BBM subsidi. Siapa yang macam-macam disikat langsung oleh Polda Jateng.

"Ini bukti keseriusan kita, jangan sampai subsidi untuk masyarakat bocor. Jatahnya nelayan harus sampai ke nelayan, petani dan masyarakat lain yang berhak mendapatkan subsidi juga demikian. Jangan sampai jatah mereka diambil orang," tambahnya. Ganjar Pranowo menambahkan, saat ini seluruh elemen pemerintah turun langsung memberikan pendampingan dan bantuan terhadap warga yang terkena dampak kenaikan harga BBM. Ada komunitas-komunitas masyarakat yang harus dibantu. **(Cry)**

Fly Over Ganefo Beroperasi Awal Oktober

DEMAK (KR) - Pembangunan jembatan layang (Fly Over) Ganefo, Mranggen, Kabupaten Demak sudah selesai mencapai 100 persen. Mulai 28-30 September jalan layang tersebut akan diujicoba. Sedangkan operasional penuh rencanakan dilakukan pada awal Oktober 2022.

Kepala Dinas Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Cipta Karya (DPU BMCK) Jateng Hanung Triyono di Semarang, Rabu (28/9) menyampaikan proses pengerjaan dimulai pada 8 Oktober 2020 dan rampung pada 22 September 2022. Selama uji coba, jembatan hanya boleh dilewati kendaraan kecil dengan tinggi maksimal 2,1 meter. Sedangkan untuk kendaraan besar seperti truk dan bus, masih menggunakan jalan eksisting di bawah jembatan.

Menurut Hanung Triyono, sarana jalan seperti lampu penerangan telah terpasang dan berfungsi. Penyempurnaan dilakukan pada marka jalan, dan pada detail motif pada parapet (pagar pengaman) jalan. "Kita uji coba layak fungsi dalam tiga hari. Tidak ada kendala, lampu menyala, marka akan dipermanenkan. Oktober nanti bisa dinikmati semua kendaraan," ujar Hanung. Selama uji coba, DPU BMCK Jateng bersama instansi terkait akan melakukan evaluasi. Terutama di sisi keselamatan dan kelancaran arus lalu lintas. Untuk itu, pihaknya juga bekerja sama dengan Polres Demak dan Dishub Demak.

Hanung mengatakan, FO Ganefo dibiayai oleh APBD Provinsi Jateng, dengan sistem multi years di tahun 2020, 2021 dan 2022. Anggaran yang dikucurkan mencapai Rp 109,03 miliar. Diharapkan pembukaan Fly Over Ganefo bisa mengurai kemacetan dan menjadi alternatif jalan di pantai utara Jawa. Project Manager Fly Over Ganefo Fanny Zuriansyah mengatakan, setelah 30 September 2022, jalan eksisting di bawah jembatan akan ditutup. Jika lancar, penutupan dilakukan pada pukul 20.00, sehingga semua kendaraan sudah mulai menggunakan jembatan. **(Bdi)**

Tahun 2023 RS di Klaten Ditarget Terakreditasi

KLATEN (KR) - Seluruh rumah sakit (RS) di Kabupaten Klaten ditargetkan telah terakreditasi pada tahun 2023. Pencapaian tersebut diharapkan mendorong peningkatan layanan kesehatan bagi masyarakat Klaten. Hal tersebut disampaikan Kepala Dinkes Klaten, Cahyono Widodo saat memberikan sambutan dalam agenda Pertemuan Penataan Tata Kelola Rumah Sakit Dan Sasaran Keselamatan Pasien Standar Akreditasi Rumah Sakit Tahun 2022 di Pendapa Pemkab Klaten, Rabu (28/9).

Kegiatan yang digelar oleh Dinas Kesehatan Jawa Tengah tersebut diikuti 13 perwakilan rumah sakit di Klaten dan 360 rumah sakit di wilayah Jawa Tengah secara daring. "Pertemuan kali ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesehatan rumah sakit dalam menghadapi akreditasi, mendukung dan mendorong penyelenggaraan akreditasi baik rumah sakit pemerintah maupun swasta yang ada di Kabupaten Klaten,"

kata dr Cahyono. Pemerintah Kabupaten Klaten menargetkan pada Februari 2023 mendatang, seluruh rumah sakit di Klaten telah mengantongi akreditasi.

Bupati Klaten Sri Muliyani meminta rumah sakit yang ada di Klaten untuk menggerakkan seluruh sumber daya untuk mempersiapkan akreditasi dengan sebaik-baiknya. Ia menyampaikan, tujuan dari akreditasi rumah sakit untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit secara berkelanjutan, dan melindungi keselamatan pasien rumah sakit. Selain itu juga untuk meningkatkan perlindungan sumber daya manusia di rumah sakit sebagai institusi, hingga meningkatkan tata kelola klinis dan mendukung program pemerintah di bidang kesehatan.

Hadir dalam kegiatan tersebut, Tim Kerja Mutu Pelayanan Kesehatan Rujukan Direktorat Mutu Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI, Sekretaris Dinkes Jawa Tengah Desie Frihandini Afief, serta jajaran direksi 13 rumah sakit se-Kabupaten Klaten. **(Sit)**



KR-Sri Warsiti
Bupati Klaten menyerahkan SK penetapan RS Rujukan.

Hakim Agung Ditangkap, Masterbend Gelar Doa Bersama

PURWOREJO (KR) - Warga yang tergabung dalam Masyarakat Terdampak Bendungan Bener (Masterbend) menggelar tasyukuran di kawasan pembangunan Bendungan Bener (Masterbend) Desa Nglaris, Kecamatan Purworejo, Rabu (28/9). Mereka menggelar doa dan makan bersama setelah mengetahui kabar penangkapan Hakim Agung Mahkamah Agung (MA) Sudrajat Dimiyati ditangkap KPK. Ratusan warga duduk di lahan yang akan menjadi kawasan genangan Bendungan Bener, dengan mengenakan pakaian bersih dan membawa aneka makanan.

"Kami menggelar doa bersama, dengan harapan supaya pejabat yang memiliki wewenang sadar,

bahwa ada kepentingan masyarakat yang sampai sekarang masih terabaikan," tutur Ketua Masterbend Eko Siswoyo, kepada KR, usai doa bersama. Menurutnya, masih ada hak dari pemilik 176 bidang tanah yang belum dipenuhi pemerintah. Lahan mereka menjadi lokasi pembangunan bendungan dan seharusnya menerima ganti keuntungan. Namun, warga harus melewati proses berliku ketika memperjuangkan uang ganti keuntungan itu.

Pihak pemerintah kemudian mengajukan kasasi di MA dan majelis hakim agung memutuskan memenangkan pemohon dan warga terdampak bendungan kalah. Lalu, katanya, muncul berita Hakim Agung MA Sudrajat Dimiyati salah satu

yang menangani perkara kasasi itu ditangkap KPK. "Hal itu menjadi perhatian kami, sehingga harapannya pemerintah sadar, di Bener ini ada hak-hak warga yang harus dipenuhi," tegasnya.

Terkait perkembangan perkara gugatan, pemilik 176 bidang tanah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali (PK). "Sudah didaftarkan dan sekarang sedang tahap pemeriksaan berkas di PN Purworejo. Tapi kami harap ada solusi, hak-hak warga bisa dipenuhi segera dan tidak harus menunggu putusan PK," ucapnya. Warga terdampak bendungan Baniyah mengatakan, kegiatan tasyukuran merupakan inisiatif dari warga yang merasa prihatin dengan apa yang mereka alami. War-

ga, katanya, merasa dizalimi pemerintah dengan belum dibayarnya uang ganti rugi.

Warga sudah merelakan tanah mereka untuk kepentingan negara. "Tapi awalnya dulu, mau diberi ganti rugi yang tidak manusiawi, sehingga kami melakukan upaya hukum, di mana menang di

PN dan PT, tapi kalah di MA," ungkapnya. Warga lain, Sunarti menambahkan, tertangkapnya hakim agung karena dugaan menerima suap itu merupakan kuasa Tuhan. Warga pun menyiapkan sajian lengkap sesuai adat Jawa berupa nasi gurih, aneka masakan, dan ayam ingkung. **(Jas)**



KR-Jarot Sarwosambodo
Warga terdampak Bendungan Bener gelar doa bersama di Desa Nglaris.